

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian menjadi isu yang sangat penting bagi kehidupan suatu negara dan masyarakat, sebab pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan menjadi indikator utama kesejahteraan masyarakat. Melalui aktivitas ekonomi, masyarakat bisa memenuhi kebutuhan dasar, meningkatkan kesejahteraan, dan menciptakan lapangan pekerjaan. Pertumbuhan ekonomi juga mendorong inovasi, pengembangan teknologi, serta memperkuat daya saing suatu negara di kancah global.

Salah satu kegiatan atau aktivitas yang memberi kontribusi bagi pembangunan negara dan pertumbuhan ekonomi sekaligus membantu mengatasi kemiskinan suatu negara adalah pada sektor UMKM yang memiliki potensi membangun lapangan pekerjaan serta memberikan pelayanan yang meluas dan bermanfaat bagi kehidupan masyarakat. Peran UMKM terhadap perekonomian negara bukan hanya untuk menyerap pekerja, sebab persentasenya mencapai 90% apabila disandingkan dengan usaha besar, namun juga dapat mengenalkan produk-produk lokal ke kancah internasional.¹ Umkm dapat menarik banyak pekerja, baik yang terdidik, tidak terdidik, dan mereka yang sedang mencari nafkah dari operasi bisnis kecil. Umkm juga memiliki beberapa peran penting lainnya seperti pemerataan dan peningkatan

¹ Suyadi, Syahdanur dan Susie Suryani, "Analisis pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kabupaten bengkalis riau", *Jurnal Ekonomi KIAT*, vol. 29, no. 1, 2017, h. 1.

pemasukan masyarakat, membantu pertumbuhan ekonomi serta ikut andil untuk menjaga kestabilan negara.²

UMKM berperan penting pada perekonomian Indonesia. Dengan jumlah sebanyak 64,2 juta unit, UMKM berkontribusi sekitar 61,07% untuk Produk Domestik Bruto (PDB), sektor ini juga menyerap sekitar 117 juta pekerja, atau 97% dari total tenaga kerja nasional, dan menghimpun 60,4% dari keseluruhan investasi. Sebagian besar dari UMKM di Indonesia merupakan usaha mikro, yang mencakup 99,74% dari total unit usaha. Usaha kecil menyumbang 0,23% dan usaha menengah hanya 0,04%, maka dari itu UMKM tidak sekedar menjadi penggerak ekonomi akan tetapi merupakan tulang punggung bagi masyarakat, terutama di daerah-daerah terpencil.

Triwulan I tahun 2024, Jawa Timur berkontribusi secara signifikan pada perekonomian Pulau Jawa, mencapai 25,07% dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 4,81%. Kontribusi ini menempatkan Jawa Timur sebagai provinsi kedua setelah DKI Jakarta, yang mencatatkan kontribusi tertinggi sebesar 29,39%. Di urutan ketiga terdapat Jawa Barat dengan kontribusi 22,42%, diikuti oleh Jawa Tengah 14,60%, Banten 6,94%, serta Yogyakarta 1,57%. UMKM di Jawa Timur juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2022, kontribusi Umkm terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) meningkat sebesar 0,55% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2023, kontribusi UMKM mencapai 59,18%, menunjukkan peranan penting mereka dalam perekonomian daerah. Secara keseluruhan, data ini

² Sony Hendra Permana, "Strategi Peningkatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia", *Jurnal Ekonomi*, Vol. 8 No.1, 2017, h. 96.

menunjukkan bahwa Jawa Timur tetap menjadi salah satu kekuatan ekonomi utama di Pulau Jawa dengan potensi pertumbuhan yang terus meningkat.³

Pemerintah Indonesia berupaya untuk memberikan perhatian yang tinggi kepada para pelaku UMKM karena hal ini berpengaruh secara langsung terhadap kehidupan masyarakat. Banyak hal yang sudah dilakukan pemerintah dalam mengembangkan usaha masyarakat (UMKM), yaitu melalui lembaga keuangan mikro dan lembaga keuangan syariah serta badan amil zakat atau lembaga amil zakat. Dari dana zakat tersebut, diharapkan kedepannya juga dapat membantu mengurangi ketimpangan ekonomi di Indonesia.

Agama Islam mengajarkan kepada pemeluknya untuk selalu berbagi dan membantu orang lain.⁴ Al-Qur'an telah menjelaskan yang haq dan yang batil.⁵ Dalam Al-Qur'an terdapat perintah Allah SWT supaya manusia berzakat, yaitu QS. At-Taubah (98): 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Terjemahan:

“Ambillah zakat dari harta mereka (guna) menyucikan dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketenteraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”⁶

³ <https://kominfo.jatimprov.go.id> (di akses pada Senin 2 September 2024 pukul 12.32 WIB).

⁴ Andi Intan Cahyani, “Zakat Profesi dalam Era Kontemporer”, *El-Istiqhady* Vol 2 Nomor 2 (Desember 2020) h. 162.

⁵ Nur Taufik Sanusi, “Syariah: Antara Hukum dan Moral”, *Ar-Risalah* Vol. 20 Nomor 1 (Mei 2020) h. 89.

⁶ <https://quran.nu.or.id/at-taubah/103> QS. At-Taubah Ayat 103 (di akses pada Minggu 28 Juli 2024 pukul 12.45 WIB).

Berdasarkan ayat tersebut, kita bisa melihat bahwasannya zakat tidak sekedar kewajiban semata, namun juga merupakan instrumen penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama bagi yang membutuhkan.

Baznas telah menyebar ke penjuru wilayah di Indonesia. Salah satu provinsi yang terdapat banyak Baznas adalah Jawa Timur. Penelitian ini menjadikan Baznas Kabupaten Jombang sebagai lokasi penelitian dengan perbandingannya yaitu Baznas Kabupaten Nganjuk dan Baznas Kota Kediri.

Tabel 1.1
Alamat Baznas Kabupaten Jombang, Baznas Kabupaten Nganjuk, dan
Baznas Kota Kediri⁷

No.	Nama Lembaga atau Badan	Alamat Lengkap
1.	Baznas Kabupaten Jombang	Jl. Arief Rahman Hakim Kantor Sekretariat Masjid Agung Lantai 2 Barat Masjid Agung, Jombatan, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur
2.	Baznas Kabupaten Nganjuk	Jl. Kyai H. Agus Salim No.2, Kauman, Kec. Nganjuk, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur
3.	Baznas Kota Kediri	Jl. Bandar Ngalim No.12, Bandar Kidul, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur

Sumber: <https://zakat.or.id/daftar-lembaga-amil-zakat/> Daftar Lembaga Amil Zakat (di akses pada Selasa 13 Agustus 2024 pukul 21.44 WIB).

Data yang tercantum dalam Tabel 1.1 adalah alamat Baznas Kabupaten Jombang, Baznas Kabupaten Nganjuk, dan Baznas Kota Kediri. Meskipun berlokasi di wilayah yang berbeda, ketiganya merupakan satu lembaga yang sama untuk menyalurkan juga mengumpulkan dana Zakat, Infak, dan Sedekah pada wilayah tempat lembaga zakat tersebut berada.

⁷ <https://zakat.or.id/daftar-lembaga-amil-zakat/> Daftar Lembaga Amil Zakat (di akses pada Selasa 13 Agustus 2024 pukul 21.44 WIB).

Pengelolaan zakat yang efektif saat ini dilakukan untuk meningkatkan potensi zakat dan mencapai tujuannya dalam meningkatkan kesejahteraan umat. Salah satu upaya pengelolaan zakat yang efektif adalah melalui program ekonomi yang nantinya akan dialokasikan pada mustahik penerima manfaat, program ekonomi ini tentunya juga dijalankan oleh Baznas Kabupaten Jombang, Baznas Kabupaten Nganjuk, dan Baznas Kota Kediri. Pengelolaan zakat dalam program ekonomi tentunya juga bertujuan untuk memberdayakan mustahik agar dapat mandiri secara ekonomi.

Tabel 1.2
Data Perbandingan Program Ekonomi di Baznas Kabupaten Jombang,
Baznas Kabupaten Nganjuk, dan Baznas Kota Kediri⁸

Nama Lembaga atau Badan	Nama Program Ekonomi	Sasaran Program
Baznas Kabupaten Jombang	Jombang Berdaya	Bantuan modal usaha, renovasi toko (Zmart), pelatihan-pelatihan, berbagai workshop, desa berdaya, BLT seumur hidup bagi lansia, motor difabel, bantuan modal pertanian, dan domba bergulir.
Baznas Kabupaten Nganjuk	Nganjuk Makmur	Bantuan modal usaha, dan bimbingan dan pelatihan wirausaha.
Baznas Kota Kediri	Kediri Makmur	Bantuan usaha produktif, dan juga bantuan pinjam dana modal bergulir.

Sumber: Baznas Kabupaten Jombang Tahun 2021-2023, Baznas Kabupaten Nganjuk 2021-2023, dan Baznas Kota Kediri 2021-2023.

⁸ Baznas Kabupaten Jombang Tahun 2021-2023, Baznas Kabupaten Nganjuk 2021-2023, dan Baznas Kota Kediri 2021-2023.

Data tersebut menjelaskan bahwa Baznas Kabupaten Jombang memiliki program ekonomi yang lebih bervariasi dibandingkan Baznas Kabupaten Nganjuk, dan Baznas Kota Kediri. Tentunya program ekonomi yang lebih bervariasi ini menjadi sebuah gambaran nyata bahwa alokasi dana pada program Jombang Berdaya di Baznas Kabupten Jombang telah terlaksana dan berjalan dengan baik.

Tabel 1.3
Data Pembandingan Jumlah Alokasi Dana pada Program Ekonomi Baznas Kabupaten Jombang, Baznas Kabupaten Nganjuk, dan Baznas Kota Kediri⁹

Nama Lembaga atau Badan	Tahun	Jumlah
Baznas Kabupaten Jombang	2021	Rp108.262.750
	2022	Rp54.628.000
	2023	Rp40.000.000
Baznas Kabupaten Nganjuk	2021	Rp25.682.867
	2022	Rp31.152.799
	2023	Rp29.615.065
Baznas Kota Kediri	2021	Rp36.000.000
	2022	Rp7.400.000
	2023	Rp12.899.000

Sumber: Baznas Kabupaten Jombang Tahun 2021-2023, Baznas Kabupaten Nganjuk 2021-2023, dan Baznas Kota Kediri 2021-2023.

Data Tabel 1.3 di atas merupakan program ekonomi pada Baznas Kabupaten Jombang, Baznas Kabupaten Nganjuk, dan Baznas Kota Kediri selama kurun waktu tiga tahun, terlihat jelas bahwa Baznas Kabupaten Jombang menunjukkan keunggulan yang signifikan. Baznas Kabupaten Jombang berhasil mengalokasikan total dana sebesar Rp202.890.750 selama periode 2021-2023. Meskipun terdapat fluktuasi dalam jumlah alokasi dana

⁹ Baznas Kabupaten Jombang Tahun 2021-2023, Baznas Kabupaten Nganjuk 2021-2023, dan Baznas Kota Kediri 2021-2023.

setiap tahun, namun totalnya tetap mencapai angka yang cukup tinggi. Di sisi lain, Baznas Kabupaten Nganjuk hanya mencapai total alokasi dana sebesar Rp86.450.731 pada periode 2021-2023, sedangkan Baznas Kota Kediri mencapai total alokasi dana sebesar Rp56.299.000 pada periode 2021-2023. Faktor utama yang menonjolkan keunggulan Baznas Kabupaten Jombang adalah komitmen yang konsisten dalam mendukung program ekonomi masyarakat, termanifestasi dalam total alokasi dana yang lebih besar dibandingkan dengan lembaga pembanding.

Meskipun terdapat ada perbedaan jumlah alokasi tahunan, namun keberhasilan Baznas Kabupaten Jombang dalam mencapai total alokasi dana yang signifikan menandakan peran yang kuat dalam memberdayakan ekonomi lokal, hal ini menjadi aspek penting yang dapat diperdalam dalam konteks penulisan skripsi ini. Keunggulan ini mencerminkan kontribusi positif Baznas Kabupaten Jombang dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat.

Tabel 1.4
Pembagian Program Pada Baznas Jombang¹⁰

Program	Keterangan Program
Jombang Berdaya	Jombang Berdaya merupakan program dari Baznas Jombang yang bergerak pada bidang ekonomi, baik itu yang konsumtif maupun produktif bagi mustahik penerima manfaat.
Jombang Lestari	Jombang Lestari merupakan program dari Baznas Jombang yang bergerak pada bidang dakwah dan untuk mengenalkan Baznas kepada masyarakat.

¹⁰ <https://baznasjombang.id/5-program-kerja-baznas-jombang/> 5 Program Kerja Baznas Jombang (di akses pada Rabu 14 Agustus 2024 pukul 21.14 WIB).

Program	Keterangan Program
Jombang Prestasi	Jombang Prestasi ialah program bidang pendidikan khususnya pada pemberian beasiswa bagi mahasiswa.
Jombang Sehat	Jombang Sehat merupakan program dari Baznas Jombang yang bergerak pada bidang kesehatan bagi masyarakat Jombang yang membutuhkan.
Jombang Sinergi	Jombang Sinergi merupakan Program dari Baznas jombang yang bergerak pada bidang kemanusiaan khususnya pada saat ada bencana alam.

Sumber: <https://baznasjombang.id/5-program-kerja-baznas-jombang/> 5 Program Kerja Baznas Jombang (di akses pada Rabu 14 Agustus 2024 pukul 21.07 WIB).

Berdasarkan Tabel 1.4 di atas, peneliti memilih program Jombang Berdaya sebagai pilihan utama dibandingkan dengan program-program lain yang ada di Baznas Jombang. Alasan peneliti memilih program Jombang Berdaya adalah untuk mengetahui pengalokasian dana kepada mustahik penerima manfaat. Dalam upaya memberikan tasyaruf dan mendorong pertumbuhan ekonomi mustahik, diperlukan alokasi dana yang signifikan untuk menyediakan sumber daya bagi perkembangan ekonomi mustahik penerima manfaat.

Baznas Kabupaten Jombang berkomitmen menuntaskan permasalahan yang dihadapi masyarakat miskin, khususnya di bidang ekonomi. Slogan “Partisipasi – Sinergi – Berbagi” merupakan ciri khas Baznas Kabupaten Jombang yang memiliki tujuan untuk melaksanakan perencanaan strategis dalam mendistribusikan dan mengumpulkan dana zakat, infak, serta sedekah serta melaksanakan program untuk memperkuat dan meningkatkan dana zakat. Namun upaya yang telah dilakukan dan dijalankan oleh Baznas Kabupaten

Jombang pada program-program ekonomi Jombang Berdaya mengalami penurunan dalam jumlah mustahik penerima manfaat.

Tabel 1.5
Jumlah Alokasi Dana Program Jombang Berdaya Pada Sektor Usaha Mustahik¹¹

Tahun	Nama Program	Jumlah Penerima	Program Produktif	Program Konsumtif
2021	Desa berdaya	1	✓	
	Workshop Wirausaha Dimsum	50		✓
	Workshop Wirausaha Kue Kering	50		✓
	Workshop Perizinan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	50		✓
	Workshop Food Photography	60		✓
	Workshop Barbershop	30		✓
	Zmart	20	✓	
	Kambing Bergulir	5	✓	
2022	Digital Marketing	60		✓
	Zmart	20	✓	
2023	Modal Usaha	3	✓	
	Zmart	20	✓	
	Gerobak Pentol	5	✓	
	Pemberian hewan ternak ayam	1	✓	

Sumber: Data Program Jombang Berdaya BAZNAS Kabupaten Jombang Tahun 2021-2023.

Data pada Tabel 1.5 menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 375 mustahik penerima manfaat program jombang berdaya dari tahun 2021 hingga 2023 yang terdiri dari 300 mustahik penerima dana zakat konsumtif dan 75 mustahik penerima dana zakat produktif. Tahun 2021 terdapat sebanyak 266

¹¹ Data Program Jombang Berdaya BAZNAS Kabupaten Jombang Tahun 2021-2023.

mustahik penerima manfaat, sementara pada tahun 2022 menurun hingga hanya terdapat 80 mustahik penerima manfaat dan pada tahun 2023 menurun kembali menjadi 29 mustahik penerima manfaat.

Teori Pertumbuhan Ekonomi Neo Klasik Robert Solow dan Trevor Swan menurut Amalia teori ini dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu akumulasi modal, tingkat jumlah tenaga kerja dan kemajuan teknologi¹². Namun, Baznas Kabupaten Jombang dalam program jombang berdaya mengalami penurunan jumlah mustahik penerima manfaat, hal ini menggambarkan terjadinya penurunan pertumbuhan ekonomi yang ada dan menimbulkan berbagai spekulasi di masyarakat.

Berdasarkan observasi awal terhadap 25 mustahik penerima manfaat dana zakat produktif yang dilakukan oleh peneliti terkait faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi umkm mustahik di Baznas Kabupaten Jombang sesuai dengan Teori Solow-Swan dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1.6
Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Umkm Mustahik

No.	Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Umkm Mustahik	Responden
1	Akumulasi Modal	17
2	Tingkat Jumlah Tenaga Kerja	3
3	Kemajuan Teknologi	5

Sumber : Data diolah peneliti

Tabel 1.6 menunjukan bahwa dari 75 mustahik penerima dana zakat produktif, peneliti melakukan observasi awal atau pra-survei dengan responden

¹² Kiki Amalia, Mariatul Kiftiah dan Evy Sulistianingsih, Penerapan Teori Solo-Swan Pada Pertumbuhan Ekonomi, Buletin Ilmiah Mat. Stat. Dan Terapannya (Bimaster), 2016, h. 40.

sebanyak 25 mustahik. Dari responden sebanyak 25 mustahik tersebut terdapat 17 responden yang memilih akumulasi modal, 3 responden memilih tingkat jumlah tenaga kerja, dan 5 responden memilih kemajuan teknologi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa akumulasi modal atau dalam hal ini adalah pendayagunaan dana zakat produktif menjadi faktor dominan yang dipilih oleh mustahik.

Penelitian Noor Amelia, Ines Saraswati Machfiroh, dan Yuli Fitriyani menyebutkan bahwa bantuan modal berpengaruh terhadap pengembangan usaha mustahik yang dapat meningkatnya pendapatan serta keuntungan sesudah memperoleh dana zakat produktif dan dapat meningkatkan perekonomian.¹³ Selanjutnya dalam penelitian oleh Dewi Sundari Tanjung menunjukan Zakat, Infaq dan Shadaqah Produktif berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha mikro mustahiq.¹⁴ Namun, penelitian yang dilakukan oleh Nurul Qomariyah dan Aang Kunaifi menunjukan zakat produktif tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi mustahik.¹⁵

Berdasarkan fenomena tersebut serta perbedaan hasil penelitian terdahulu menimbulkan ketertarikan peneliti dalam melakukan penelitian ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Pendayagunaan Dana Zakat Produktif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi UMKM Mustahik di Baznas Kabupaten Jombang”**.

¹³ Noor Amelia, Ines Saraswati Machfiroh, Yuli Fitriyani, Analisis Pengaruh Penyaluran Dana Zakat Terhadap Perkembangan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Mustahik, (Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis, Tahun 2020, No. 1.

¹⁴ Dewi Sundari Tanjung, Pengaruh Zakat Produktif Baznas Kota Medan Terhadap Pertumbuhan Usaha Dan Kesejahteraan Mustahik Di Kecamatan Medan Timur, (Jurnal Ekonomi Islam, Tahun 2019, No. 2.

¹⁵ Nurul Qomariyah, Aang Kunaifi, Pengaruh Pendayagunaan Zakat, Infaq dan Shadaqah Produktif Pengurangan Angka Kemiskinan (Studi Pada Lazis Muhammadiyah Pamekasan), (Jurnal Studi Keislaman, Tahun 2020, No. 2.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang penelitian tersebut, peneliti menetapkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pendayagunaan dana zakat produktif di Baznas Kabupaten Jombang?
2. Bagaimana pertumbuhan ekonomi UMKM mustahik di Baznas Kabupaten Jombang?
3. Bagaimana pengaruh pendayagunaan dana zakat produktif terhadap pertumbuhan ekonomi UMKM mustahik di Baznas Kabupaten Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti ingin mencapai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pendayagunaan dana zakat produktif di Baznas Kabupaten Jombang.
2. Untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi UMKM mustahik di Baznas Kabupaten Jombang.
3. Untuk mengetahui apakah pendayagunaan dana zakat produktif berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi UMKM mustahik di Baznas Kabupaten Jombang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan wawasan keilmuan tentang zakat, infak, dan sedekah, serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan referensi atau literatur penelitian selanjutnya, dan menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pertumbuhan ekonomi UMKM.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini dibuat bertujuan untuk pemenuhan tugas penelitian mahasiswa S-1 (Strata 1) program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Kediri. Dan peneliti juga dapat lebih memahami tentang peran penting pendayagunaan dana zakat produktif dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi UMKM mustahik.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini akan menambah informasi dan pengetahuan tentang peran pendayagunaan dana zakat produktif dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi pelaku UMKM.

d. Bagi Lembaga

Penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi Baznas Jombang, pada programnya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi mustahik.

E. Penelitian Terdahulu

1. Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Melalui Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Zmart Kota Tangerang) oleh Laras Nurdita Nazmi (2022) Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis jalur atau path analisis menggunakan software IBM SPSS Versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada sub struktur I, secara simultan variabel modal, pelatihan dan pendampingan berpengaruh signifikan terhadap perkembangan Umkm, dan secara parsial pendampingan tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan Umkm. Kemudian pada sub struktur II, secara simultan variabel modal, pelatihan, pendampingan dan perkembangan Umkm berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mustahik, sedangkan secara parsial variabel modal dan perkembangan Umkm tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mustahik.

Perbedaan terletak pada lokasi penelitian yaitu Zmart Kota Tangerang. Sedangkan persamaan penelitian terletak pada topik penelitiannya yaitu pendayagunaan zakat produktif.

2. Pengaruh Dana Zakat Produktif, Dan Karakteristik Usaha, Terhadap Perkembangan Usaha Mikro (Studi Lazisnu Kota Jombang) Oleh Siti Maesaroh Andini (2021) Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan enis penelitian explanatory research. hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan signifikan pada rata-rata keuntungan pelaku usaha UMKM di Kabupaten Jombang sebelum dan setelah menerima zakat produktif dari LAZISNU Kabupaten Jombang.

Perbedaan berada pada lokasi penelitian. Sedangkan kesamaan penelitian terletak pada jenis metode penelitian yang digunakan dan topik pembahasan yaitu tentang dana zakat produktif.

3. Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif dan Pendampingan Terhadap Kesejahteraan Mustahik Melalui Pemberdayaan Mustahiq di Baznas Kabupaten Jember oleh Fais Faizul Hannan (2021) Mahasiswa UIN KH Achmad Siddiq Jember.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif explanatory research. Hasil analisis menunjukkan bahwasannya pendayagunaan zakat produktif berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan mustahiq dengan (*stantardized coefficients*) 0,317. Pendampingan berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan mustahiq dengan (*stantardized coefficients*) 0,456. Pendayagunaan zakat produktif berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mustahiq dengan (*stantardized coefficients*) 0,409. Pendampingan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mustahiq dengan (*stantardized coefficients*) 0,294. Dan Pemberdayaan mustahiq berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mustahiq dengan (*stantardized coefficients*) bernilai 0,255.

Perbedaan penelitian ini yaitu pada lokasi dan variabel yang diteliti namun sama-sama membahas tentang pendayagunaan zakat produktif.

4. Pengaruh pendampingan dan modal usaha terhadap perkembangan usaha anggota misykat laz daruut tauhid peduli kota semarang oleh Novi Wahyuningsih (2019) Mahasiswi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa komponen pendampingan usaha, yaitu modal sebagai syarat usaha, pemanfaatan modal tambahan, serta jumlah modal yang besar berdampak positif pada pertumbuhan bisnis anggota misykat di LAZ Daarut Tauhid Peduli Kota Semarang. Dengan demikian, semakin besar modal bergulir yang diberikan akan berdampak positif pada pertumbuhan bisnis anggota misykat di LAZ Daarut Tauhid Peduli Kota Semarang.

Perbedaan terletak pada jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif serta lokasi penelitian yaitu majelis binaan LAZ Daarut Tauhid Peduli Cabang Semarang. Namun, persamaan penelitian terletak pada objek penelitiannya yaitu perkembangan usaha.

5. Pengaruh pendayagunaan dana zakat produktif terhadap peningkatan umkm mustahik di kota surabaya oleh Nur Handayani (2020) Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Pendekatan yang digunakan ialah kuantitatif dengan metode angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendayagunaan zakat konsumtif mempunyai pengaruh signifikan terhadap pemberdayaan mustahik dan variabel pendayagunaan zakat produktif mempunyai pengaruh signifikan terhadap pemberdayaan mustahik serta pendayagunaan zakat konsumtif dan produktif berpengaruh secara simultan terhadap pemberdayaan mustahik.

Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian yaitu Kota Surabaya dan persamaannya terletak pada topik pembahasan yaitu tentang zakat.

F. Definisi Operasional

Match dan Farhadi mengemukakan pada buku Ajak Rukayat bahwa variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang bervariasi antara individu atau objek yang berbeda. Variabel ini harus diukur dan dipecah menjadi subvariabel, yang selanjutnya akan diubah menjadi komponen yang dapat diukur. Komponen ini akan menjadi dasar dalam pembuatan item instrumen, berupa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.¹⁶

1. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu pendayagunaan dana zakat produktif. Berikut merupakan indikator yang sesuai dengan objek penelitian :

Tabel 1.7
Indikator Variabel Pendayagunaan Dana Zakat Produktif (X)¹⁷

Variabel	Indikator	Deskripsi
Pendayagunaan dana zakat produktif	Pengalokasian dana zakat produktif	Kesesuaian jumlah zakat yang didistribusikan untuk mustahik untuk modal dan pengembangan usahanya.
	Sasaran pendayagunaan dana zakat produktif	kesesuaian pemberian zakat produktif kepada mustahik

¹⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach* (Yogyakarta:Deepublish, 2018), h. 23.

¹⁷ Siti Halida Utami dan Irsyad Lubis, *Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq di Kota Medan*, *Jurnal Ekonomi dan Pengaruh Keuangan*, 2014, h. 354-355.

		dengan kriteria yang telah disepakati dan ditentukan.
	Pendistribusian dana zakat produktif	Ketepatan sistem pendistribusian zakat produktif kepada mustahik.

Sumber: Siti Halida Utami dan Irsyad Lubis (2014)

2. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi UMKM. Berikut adalah indikator yang sesuai dengan objek penelitian :

Tabel 1.8
Indikator Variabel Pertumbuhan Ekonomi UMKM Mustahik (Y)¹⁸

Variabel	Indikator	Deskripsi
Pertumbuhan Ekonomi UMKM Mustahik	Modal Usaha	Modal usaha dimanfaatkan sebagai modal awal untuk kemandirian mustahik melalui pengembangan usaha.
	Pertumbuhan Penjualan	Pertumbuhan penjualan melalui pemasaran dengan bantuan yang diberikan oleh Baznas.
	Pertumbuhan Pendapatan	Pertumbuhan pendapatan dari keuntungan usaha untuk memenuhi kebutuhan dan pengembangan usaha.

Sumber : Jalaludin (2012)

¹⁸ Jalaludin, Pengaruh Zakat Produktif dan Sadaqoh Produktif Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro dan Penyerapan Tanpa Kerja Sama Kesejahteraan Mustahik, (Jurnal Ekonomi, Tahun 2012, No. 3).